

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN
HASILBELAJAR PKn KELAS III SDN NO. 45 BIRING
BALANG KAB. TAKALAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD**

2019



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **JUMRINI**, NIM 10540 9343 14 dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **155/Tahun 1441 H/2019M**, tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Ahad tanggal 29 September 2019

Makassar, 29 Muharram 1441 H
 29 September 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Anli Baso, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Muhajir, M.Pd. (.....)
 2. Dr. Muhammad Basri, M.Si. (.....)
 3. Drs. H. Anli Baso, M.Pd.I. (.....)
 4. Drs. H. M. Arsyah, M.Pd.I. (.....)

Handwritten signatures and initials of the exam committee members.

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : JUMRINI
NIM : 105100934314
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan Judul : Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PISA Kelas III SDN No. 45 Biring Balang

Setelah diperiksa dan diteliti dalam Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2019

Pembimbing I


Dr. Andi Sugiati, M.Pd.


Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Pembimbing II


Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.

Ketua Prodi PGSD


Alicem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913

ABSTRAK

Jumrini. 2019. Hubungan kompetensi pedagogic guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas III SDn no. 45 Biring Balang kecamatan Patalassang kabupaten Takalar, Skripsi. Pendidikan guru sekolah dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. *Pembimbing I: Dra. Hj. Andi Sugiati, dan Pembimbing II: Drs. H. M. Arsyad*

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia, sehingga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas III SDN no. 45 Biring Balang kecamatan Patalassang kabupaten Takalar, menunjukkan bahwa penerapan kompetensi guru masih kurang, khususnya kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa SDn no. 45 Biring Balang kecamatan Patalassang kabupaten Takalar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SDN no. 45 Biring Balang kecamatan Patalassang kabupaten Takalar,. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa kelas III SDN no. 45 Biring Balang kecamatan Patalassang kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, lembar pengamatan, dan wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PKn.. Tehnik analisis data menggunakan uji normalitas dimana uji rumus kolmogorov smirnov yang dimana hasil dari uji ini ditemukan nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,699 lebih besar dari 0,05 untuk kelas III A, sedangkan untuk nilai signifikansi asymp sig (2-tailed) untuk kelas III B sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov maka dapat di simpulkan bahwa data distribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kompetensi pedagogic guru dengan hasil belajar siswa kuat. Dalam uji validitas digunakan rumus product moment person correlation untuk mengetahui kesalihan suatu instrument atau angket yang dipakai menghubungkan antara skor item dengan responden. Setelah di lakukan uji validitas maka peneliti menggunakan reabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan peneliti

Dan pengujian yang terakhir dilakukan adalah uji t (one sample) dalam uii ini yang diteliti adalah rata-rata sample dengan rata-rata populasi yang sudah ada hingga di temukan suatu data. Pada tabel one sample statistic pada kelas III A di temukan nilai statistic $N=17$ yang artinya jumlah responden ada 17 siswa. Mean =66.6875 artinya adalah nilai rata-rata hitung adalah 66.6875. std deviation atau simpangan baku sebesar 43.94493.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, hasil belajar, PKn

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berdoa dan berusaha adalah kunci dari keberhasilan



Kupersembhkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan dan kenyataan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis memanjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “ Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar PKn Kelas III SDN No. 45 Biringbalang Kabupaten Takalar dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam Skripsi ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ibu Dr. Hj. Andi Sugiaty M. Pd selaku pembimbing I dan bapak Drs. H. M. Arsyad M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada ayah Badollahi dan ibunda tercinta Sitti Rohanai, dan saudara-saudaraku tercinta yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu serta teman – teman yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu, atas doa dukungan, dan bantuan baik materi maupun moril kepada penulis serta pengertiannya kepada penulis.

Penyampaian penghargaan serta ucapan terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada, bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., Ph.D. selaku

dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, seluruh dosen di lingkup FKIP khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis, ibu Salma Mappagau, S. Pd.selaku kepala sekolah SDN no. 45 Biringbalang Kabupaten Takalar yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian.

Demikian penulis sampaikan semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak penulis sangat harapkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Makassar, April 2019

Penulis

jumrini

DAFTAR ISI

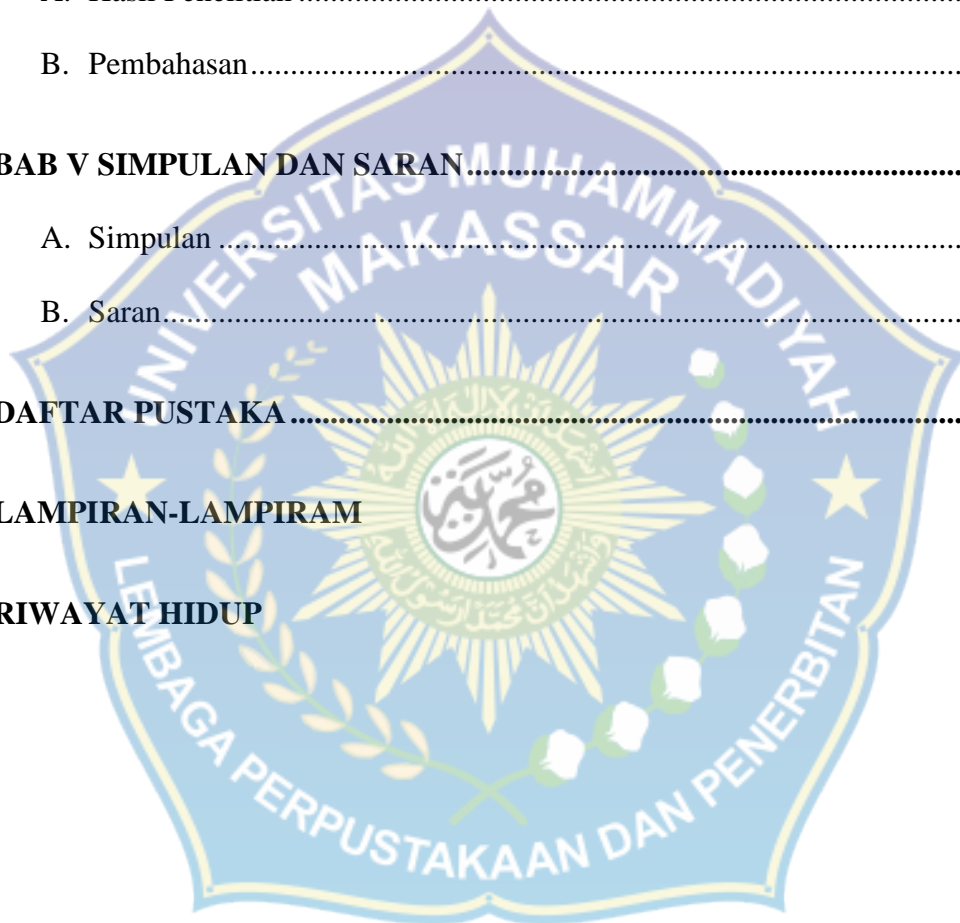
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KARTU KONTROL BIMBINGAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERJANJIAN	vii
MOTTO DAN PESEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7

A. Kajian Teori Kompetensi Pedagogik Guru	7
1. Pengertian Kompetensi Guru	7
2. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik Guru.....	9
3. Belajar Dan Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Pengertian Hasil Belajar.....	17
4. Pembelajaran PKn Di Sd.....	22
a. Pembelajaran.....	22
b. Komponen Pembelajaran.....	23
5. PKn.....	25
a. Pengertian PKn	25
b. Tujuan PKn	26
c. Ruang Lingkup PKn.....	28
d. Pembelajaran PKn Di SD.....	28
B. Kerangka Pikir	29
C. Hipotesis.....	30
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Devisi Operasional.....	31

BAB III METODE PENELITIAN **33**

A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data.....	34
D. Populasi Dan Sampel	34

E. Instrument Penelitian	36
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	36
G. Tehnik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAM	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi	35
3.2 Keadaan Sampel.....	35
3.3 Interval Hasil Belajar	38
4.1 karakteristik responden berdasarkan umur kelas a.....	42
4.2 karakteristik responden berdasarkan umur kelas b	42
4.3 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	43
4.4 Nilai hasil belajar kelas a	43
4.5 Nilai hasil belajar kelas b	44
4.6 Rekapitulasi nilai kognitif kelas a	45
4.7 Rekapitulasi nilai kognitif kelas b.....	45
4.8 Rekapitulasi nilai ranah afektif kelas a	46
4.9 Rekapitulasi nilai ranah afektif kelas b	47
4.10 Rekapitulasi nilai psikomotorik kelas a	48
4.11 Rekapitulasi nilai psikomotorik kelas b	49
4.12 Hubungan kompetensi pedagogik dengan hasil belajar kelas a	50
4.13 Hubungan kompetensi pedagogik dengan hasil belajar kelas b.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	30
3.2 Desain Penelitian.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa oleh karena itu, pendidikan menuntut orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, oenuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikannya, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia, sehingga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas untuk melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, upaya pebaikan yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberi sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru profesional dan berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, maka setiap guru harus memiliki kompetensi.

Kompetensi merupakan kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalaninya. Kompetensi guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan di perlukan karena merupakan salah satu faktor dalam mencapai tujuan pengajaran. Kompetensi menurut PP No. 19 tahun 2017 tentang guru yaitu guru adalah pendidik yang professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan

pendidikan menengah.. Seorang guru yang memiliki ijazah S1 belum tentu mempunyai kompetensi yang baik.

Untuk mewujudkan guru yang memiliki kompetensi, pemerintah semenjak tahun 2007 mengadakan program sertifikasi bagi semua guru. Peningkatan profesional guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya untuk pemerintah namun dari diri guru itu sendiri juga harus memiliki kemauan keras untuk bisa mencapai pendidikan nasional untuk bisa profesional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yang mengatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Achmad Rifa'i (2012: 7) kompetensi pendidik yang dimaksud antaranya :

1. kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan yang berkaitan dalam performans seorang peserta didik.
3. kompetensi profesional, yaitu kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
4. kompetensi sosial yaitu, kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik serta masyarakat sekitar.

Dalam hal ini kompetensi pedagogik dianggap masih sering menjadi masalah yang kompleks. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik

tentu mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelas dengan baik pula.

Achmad Rifa'I (2012:7). Menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat diketahui dengan tinggi rendahnya hasil belajar yang dimiliki siswa. Anni (2012: 69) menyatakan bahwa: hasil belajar merupakan perilaku yang di peroleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan perubahan peserta didik tergantung apa yang di pelajari oleh peserta didik, perubahan itu bias berupa pengetahuan pemahaman, keterampilan dan sikap. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran yang di kemukakan oleh Benyamin S. Bloom, Hasil belajar di bedakan dalam tiga aspek, yaitu kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan dan hasil ulangan umum siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang di capai siswa yaitu faktor internal seperti kecerdasan anak, kemampuan belajar, dan kesiapan belajar anak. Dan faktor eksternal seperti sekolah, keluarga, dan lingkungan. Diantara beberapa pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan salah satunya di perlukan guru yang berkualitas dan berkompentensi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama melaksanakan PPL di sd Biringbalang banyak di temukan berbagai masalah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Masalah tersebut berkaitan dengan penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural dan emosi. Metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran sama untuk semua siswa, padahal karakteristiknya berbeda.Selain itu metode yang digunakan kurang variatif menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Metode ceramah sering digunakan membawa hasil yang cukup, namun tidak jarang metode tersebut membuat siswa semakin malas dan bosan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapannya kompetensi pedagogik guru di SD No 45 Biringbalang masih tergolong rendah, dilihat dari pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Akibatnya saat guru menjelaskan materi pelajaran tidak sedikit siswa merasa jenuh dan asyik bermain sendiri.Keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan agar siswa dapat memperhatikan penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan baik.Pengelolaan kelas menjadi cerminan kualitas pembelajaran, seharusnya guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu saja, namun seorang guru juga harus mampu mengendalikan kelas agar pembelajaran yang berlangsung dapat menarik minat peserta didik.Dengan begitu, para pendidik turut memberikan kontribusi terhadap faktor penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian yang mengungkapkan variabel yang hampir sama telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang berjudul Kontribusi Kompetensi

Pedagogik dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru oleh Acep Mulyadi (2011). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, yang berarti semakin baik kompetensi guru, maka semakin meningkat kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian sebagai upaya untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar. Mengingat banyaknya masalah dan materi yang ada serta keterbatasan dari peneliti, maka peneliti membatasi masalah dan memilih judul “Hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas III di SD no 45 Biringbalang kabupaten takalar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas III SD no 45 Biringbalang Kab. Takalar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas III di SD no 45 Biringbalang Kab. Takalar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian yang relevan meliputi unsur-unsur kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi sekolah mengenai kompetensi pedagogik guru.

b) Bagi Guru

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

c) Bagi Lembaga

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

d) Bagi murid

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar PKn

e) Bagi peneliti dan pembaca

Penelitian ini dapat di gunakan untuk referensi bagi peneliti dan pembaca

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Istilah kompetensi berasal dari interest. Dalam Kamus Inggris Indonesia, kompetensi berarti wewenang. Broke dan Stone (Mulyasa, 2013:62) mengemukakan bahwa kompetensi sebagai *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. Artinya, kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Dengan demikian, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”

Selanjutnya, Johnson (Mulyasa, 2013: 63) menyatakan bahwa: *competency as rational as performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Mulyasa (2013: 26) menyatakan bahwa: kompetensi guru merupakan perpaduan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk

kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Sesuai dengan Kepmendiknas No. 045/U/2002, yang mengemukakan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Mulyasa (2013: 63) menjelaskan ada beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, diantaranya:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu.
3. Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
4. Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang/ tidak senang, suka/ tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
6. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang terhadap tanggung jawabnya sebagai syarat untuk menunjang keberhasilan.

2. Aspek-aspek Kompetensi Guru

Menurut PP No. 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang di peroleh melalui pendidikan profesi.

a. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Adapun kompetensi pedagogic meliputi :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral, sosial, cultural, emosional, dan intelektual
2. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang di ampu
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
9. Memanfaatkan dan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

b. Kompetensi pribadi

Kompetensi pribadi ialah kemampuan individu atau personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, bijaksana, berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya serta memiliki akhlak mulia. Kompetensi kepribadian ini berkemampuan mengaktualisasikan diri sebagai pendidik yang disiplin, jujur, berwawasan luas, bertanggung jawab dan dapat menjadi sumber inspirasi positif bagi para peserta didiknya. Aspek-aspek kompetensi pribadi antara lain :

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

c. Kompetensi Sosial

Ialah kemampuan guru dalam melakukan komunikasi baik lisan maupun tulisan maupun perbuatan peserta didik, tenaga-tenaga kependidikan, wali murid maupun masyarakat secara efektif ramah ataupun santun dan sesuai dengan norma yang berlaku. Selain kompetensi guru ini guru dapat bekerjasama dan beradaptasi dengan keanekaragaman suku dan budaya di tempat melaksanakan tugas.

Tenaga kependidikan sebagai petugas kemasyarakatan, artinya guru bertugas membina masyarakat agar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan.

1. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat
3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan maupun tulisan atau bentuk lain

d. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan luas. tidak hanya penguasaan materi pembelajaran saja namun juga penguasaan terhadap materi-materi kurikulum yang berlaku, konsep dan struktur keilmuan, masalah-masalah pendidikan dan wawasan yang memadai terhadap materi materi yang. Aspek-aspek kompetensi profesional diantaranya:

1. menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu
2. menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu
3. mengembangkan materi pembelajaran yang di ampu secara kreatif

4. mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
6. Kompetensi Sosial

3. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses perubahan yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

E.R. Hilgard (Susanto 2013: 3) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.

Selanjutnya Rifa'i (2012:66) menyatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai

konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Pengertian mengenai belajar juga dikemukakan oleh Susanto (2013: 4) yaitu suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Rifa'i (2012:66) menjelaskan pengertian belajar menurut para ahli, yaitu :

1. Gage dan Berliner (1983:252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
2. Morgan et.al. (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.
3. Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
4. Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. (Slameto, 2013:2) mengatakan bahwa Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Sejalan dengan hal tersebut Hamalik (2008: 36) mengemukakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Artinya, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami.

Beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas dalam upaya perubahan perilaku seseorang kearah yang baik sebagai hasil dari pengalaman.

a. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan. Slameto (2013:54) menjelaskan dua golongan tersebut antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal yakni faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor internal ini meliputi tiga faktor, antara lain:

a) Faktor Jasmani

Yakni kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh, yang dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor tersebut dibedakan menjadi faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, diantaranya:

1. **Inteligensi**, diartikan sebagai kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
2. **Perhatian**, adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/ hal) atau sekumpulan objek.
3. **Minat**, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
4. **Bakat**, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
5. **Kematangan**, adalah suatu fase/ tingkat dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat- alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
6. **Kesiapan**, adalah kesiediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat di menjadi dua macam yaitu :

- a) **Kelelahan jasmani**, terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
- b) **Kelelahan rohani**, dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehinggaminat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal

Yakni faktor yang ada diluar individu. Faktor yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orangtua mendidik, relasi antar, anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b. Faktor Sekolah

Faktor yang mempengaruhi belajar di sekolah mencakup beberapa aspek, diantaranya:

- 1) Metode mengajar, misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang.
- 2) menguasai materi.
- 3) Kurikulum.
- 4) Relasi guru dengan siswa.
- 5) Relasi siswa dengan siswa.
- 6) Disiplin sekolah, mencakup kedisiplinan seluruh warga sekolah.
- 7) Alat pelajaran, digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
- 8) Waktu sekolah.
- 9) Standar pelajaran.
- 10) Keadaan gedung sekolah.
- 11) Metode belajar.
- 12) Tugas rumah.
- 13) Faktor Masyarakat.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap belajar siswa.

Kegiatan siswa dalam masyarakat antara lain:

- 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat, diantaranya organisasi, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan.
- 2) Media masa, diantaranya tv, surat kabar, majalah, buku, komik, dan lain-lain.
- 3) Teman bergaul
- 4) Bentuk kehidupan masyarakat, misalnya kebiasaan dan budaya masyarakat disekitarnya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Achmad Rifa'i menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor sehingga dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan berpikir, sikap dan alam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang di pelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan konsep, maka perubahan perilaku yang di peroleh adalah berupa penguasaan konsep (Anni, 2012:69).

Nawawi dalam K. Brahim (dalam Susanto, 2016:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari

materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Benyamin S. Bloom (Rifa'i, 2012:70) mengemukakan beberapa kriteria keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari beberapa ranah belajar. Ranah tersebut antara lain:

1. Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

2. Ranah Afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif mencakup kategori penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*).

3. Ranah Psikomotorik

Berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaption*), dan kreativitas (*originality*).

Russeffendi (Susanto 2013 : 14) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

a. Kecerdasan Anak

Kecerdasan anak adalah Kemampuan inteligensi seseorang yang sangat mempengaruhi cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Kecerdasan siswa membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dan dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan.

Alfa Binnet (Susanto, 2013 : 15) membagi inteligensi dalam tiga aspek kemampuan, yaitu :

1) *Direction*

Kemampuan untuk memusatkan kepada suatu masalah yang dipecahkan.

2) *Adaptation*

Kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap masalah yang dihadapi.

3) *Criticism*

Kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri.

b. Kesiapan dan Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika

dilakukanbersamaaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

c. Bakat Anak

Chaplin (Susanto 2013 : 16) menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.Oleh karena itu bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

d. Kemauan belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentu berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraihny.Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

e. Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

f. Model penyajian materi pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi.Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan

menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

g. Pribadi dan Sikap Guru

Siswa dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru guru yang kreatif dan aktif. Pribadi dan sikap guru yang baik, tercermin dari sopan santun, ramah, antusias, cepat tanggap, tidak mudah marah, semangat dalam bekerja dan mengajar, rajin, disiplin, bertanggung jawab dalam semua tindakannya dan penuh kasih sayang.

h. Suasana Pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog dan diskusi antara guru dengan siswa dan menumbuhkan suasana belajar yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran, sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

i. Kompetensi Guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar banyak dipengaruhi juga oleh kemampuan guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan

yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

j. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat ikut mempengaruhi kepribadian siswa dimana kepribadian siswa tersebut dapat berpengaruh pada kemauan belajar, minat, sikap dan aktivitas siswa.

Sehubungan dengan penilaian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran yang didapat siswa setelah mengikuti pelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa. Hasil belajar yang akan diteliti pada penelitian ini mencakup ketiga ranah belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Peneliti akan meneliti hasil belajar PKn di SD kelas III.

4. Pembelajaran PKn di SD

a. Pembelajaran

Briggs (Rifa'i dan Anni 2012:157) menyatakan bahwa: Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (events) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan.

Susanto (2016: 19) menyatakan bahwa : pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada

peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Sejalan dengan itu, Hamalik (2008:57) menyatakan bahwa : pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer. Prosedur meliputi jadwal dan penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Selanjutnya Gagne (Rifa'i dan Anni, 2012: 158) menyatakan bahwa: pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai.

b. Komponen Pembelajaran

Rifa'i (2012: 159) mengemukakan bahwa Pembelajaran jika ditinjau dari pendekatan sistem, dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen.

Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah :

1. Tujuan

Pencapaian tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Tujuan pembelajaran dituangkan

pula dalam bentuk rumusan agar mempermudah dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat.

2. Subyek Belajar

Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar mengajar. Sebagai obyek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subyek belajar. Untuk itu dari pihak peserta didik diperlukan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk dari kegiatan pembelajaran. materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh terhadap intensitas proses pembelajaran.

4. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran pendidik perlu memilih model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran.

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran sebab media pembelajaran menjadi komponen pendukung strategi pembelajaran disamping komponen waktu dan metode mengajar.

6. Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan sebagainya. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

5. PKn

a. Pengertian PKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu program pendidikan atau mata pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum di setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan. Hal ini sebagaimana ditegaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pengertian PKn berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2016 merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang terampil, dan berkarakter sebagai mana yang telah di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945

Susanto (2016:225) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa

Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azyumardi Azra (2005) bahwa PKn adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta demokrasi. Adapun menurut Zamroni, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis (Susanto, 2016:226).

b. Tujuan PKn

Melalui mata pelajaran PKn, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan sebagaimana tercantum pada Permendiknas No. 22 tahun 2016 tentang standar isi meliputi:

1. Berpikir secara kritis dan rasional dalam menghadapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut Mulyasa (dalam Susanto, 2016:231) menyatakan tujuan pelajaran pendidikan kewarganegaraana dalah untuk menjadikan siswa agar :

1. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif, dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
3. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pad siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujudkan.

Selain itu, perlunya pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesamanya, lawan jenisnya, maupun terhadap orang yang lebih tua.

Susanto (2016:233). Melalui materi pendidikan kewarganegaraan juga dapat mendidik siswa berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu

kewarganegaraan, dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta antikorupsi, siswa dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat. Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

c. Ruang Lingkup PKn

Mata pelajaran PKn memiliki klasifikasi materi yang dirangkum dalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup pada materi matapelajaran PKn sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotis bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

d. Pembelajaran PKn di SD

Susanto (2016:227) pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan dapat mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan

bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Susanto (2016:227). Esensi pembelajaran PKn bagi anak adalah bahwa secara kodrati maupun sosiokultural maupun yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia selalu membutuhkan nilai, moral, dan norma. Dalam kehidupannya, manusia memiliki keinginan, kehendak dan kemauan (*human desire*) yang berbeda untuk selalu membina, mempertahankan, mengembangkan, dan meningkatkan aneka potensinya berikut segala perangkat pendukungnya, sehingga mereka dapat mengarahkan dan mengendalikan dunia kehidupan ini baik secara fisik maupun non fisik ke arah yang lebih baik dan bermakna.

Pembelajaran PKn pada intinya tidak hanya sekedar pemahaman konsep belaka, namun harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran siswa pada saat ini dan di masa yang akan datang. Dengan demikian, pembelajaran PKn harus muncul sebagai jati diri dan acuan perilaku bagi seseorang.

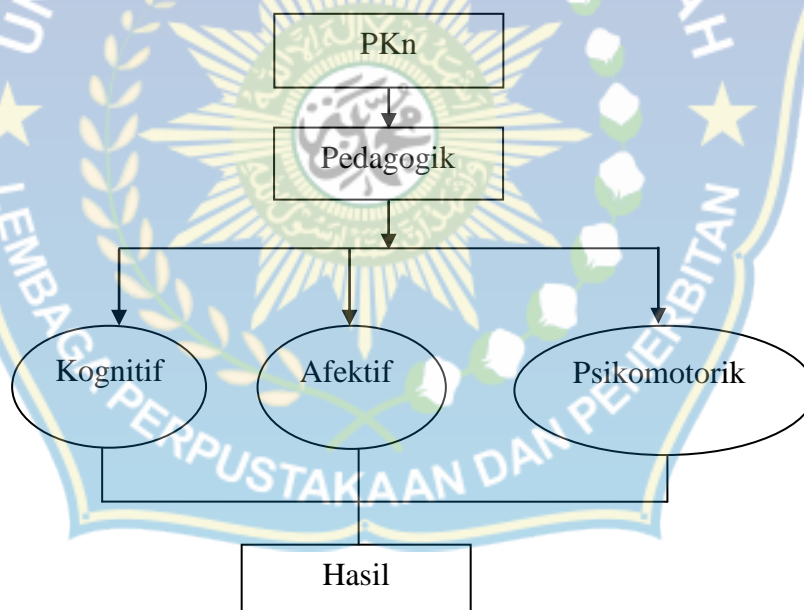
B. Kerangka Pikir

Guru merupakan pihak yang paling dekat berhubungan dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari, dan guru merupakan pihak yang paling besar peranannya dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan terhadap kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru merupakan hal mendasar dalam proses pendidikan.

Hasil belajar siswa merupakan skala keberhasilan dalam menempuh pendidikan di sekolah formal. Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yakni yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas yaitu hasil belajar yang berasal dari faktor eksternal yakni faktor sekolah salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik guru yang diimplementasikan dengan baik akan berimbas terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian ada pengaruh yang terjadi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut Arikunto (2010:112) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Hipotesis kerja atau alternatif (H_a), t hitung = -2,98, t table = -1,722 maka t 2,398 < t .tabel 1,722
- b. Hipotesis nol (H_0), di tolak, $h_a = t > t$ table maka h_a di terima
- Hipotesis alternatif (H_a): Ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PKn siswa kelas III SD No. 45 Biringbalang kecamatan pattalassang kabupaten Takalar.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas)
- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru kelas III SD no.45 Biring Balang Kabupaten Takalar.
- b. Variabel Dependen (variabel Terikat)
- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn siswa pada kelas III SD no.45 Biring Balang Kabupaten Takalar .

E. Devinisi Operasional

Kompetensi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan pedagogik guru. Penelitian ini dilaksanakan SD no.45 Biring Balang Kabupaten Takalar di kelas III pada bulan mei tahun 2018 .

Hal-hal yang terkait dalam kompetensi pedagogik guru antara lain: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan pemahaman terhadap peserta didik pengembangan kurikulum/ silabus.

Perancangan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran evaluasi hasil belajar pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Hasil

belajar yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran PKn yang mencakup tiga aspek, yaitu hasil belajar kognitif (pengetahuan), hasil belajar afektif (sikap) dan hasil belajar psikomotorik (keterampilan). Dari ketiga aspek tersebut yang dihitung dalam statistik adalah hasil belajar kognitif, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotor digunakan sebagai data pendukung dalam pembahasan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasional.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (*Correlational Research*). Sudiyono (2014: 179) penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini akan melihat hubungan antara dua variabel, yaitu kompetensi pedagogik guru (*reinforcement*) dengan hasil belajar siswa kelas III SDNO. 45 Biring Balang kabupaten Takalar.

Adapun gambar desain penelitian korelasional sebagai berikut :

Gambar 3.2 Desain Penelitian



Keterangan

X = kompetensi pedagogic

Y = hasil belajar siswa

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan SD no.45 Biring Balang kabupaten Takalar.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dilaksanakan sekitar bulan maret sampai april 2018

C. Sumber Data

- 1. Data Primer**, Merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) melalui hasil obeservasi dilapangan antara lain perilaku siswa.
- 2. Data Sekunder**, Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh pihak lain) antara lain jumlah siswadan catatan guru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Guru Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	1	I	25
2	II	2	II	27
3	III	1	III	33
4	IV	2	IV	30
5	V	2	V	32
6	VI	2	VI	36
jumlah		10		183

Sumber : Populasi penelitian SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Menurut Arikunto (2010: 95) jika populasi berjumlah beberapa ratus, maka pengambilan sampel yaitu sebanyak kurang lebih 25-30% dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 yaitu 3 a dan 3 b.

Tabel 3.2 Tabel Keadaan Sampel

NO	Guru pkn	Jumlah guru	Kelas	Jumlah siswa
1	III A	1	III A	17
2	III B		III B	16
Jumlah				33

Sumber : Populasi penelitian SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

E. Instrument Penelitian

Adapun Instrument Penelitian yaitu;

1. Lembar Observasi
2. Angket
3. dokumentasi.

F. Tehnik Pengumpulan Data

1. lembar observasi

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung non partisipan. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas mengenai kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi kompetensi guru yang di obeservasi dalam penilitian ini adalah gurunya

2. angket

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup yang diberikan kepada siswa kelas III untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru .angkat ini di berikan kepada siswa dengan menggunakan skala likert

3. dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan variabel Y, peliti menggunakan hasil ulangan. data terhadap hasil belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai ulangan hariansiswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang merupakan hasil penilaian oleh guru. Untuk mengukur

G. Tehnik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kompetensi guru dengan hasil belajar Pkn siswa kelas III SDN Biring baling kab. Takalar dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang rendahnya hasil

belajar siswa di SDN Biring Balang kab. Takalar sebelum dan sesudah

mengikuti pembelajaran, maka untuk keperluan tersebut, dilakukan

perhitungan rata-rata skor dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

keterangan :

Me : Mean (rata-rata)

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya siswa

Adapun kategori dalam menentukan hasil belajar siswa yaitu:

Tabel 3.3 Tabel Interval Hasil Belajar

Interval	Kategori
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 79	Tinggi
80 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk membuktikan atau menguji

hipotesis pada penelitian ini. Adapun analisis yang digunakan untuk menguji

hipotesis adalah uji t-tes. Uji t-tes ini digunakan untuk perbedaan hasil belajar siswa kelas V dalam pelajaran Pkn antara sebelum dan sesudah penerapan. Berikut rumus uji T satu sampel yang dipakai oleh penulis.

Rumus uji t (satu sampel)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung disebut t hitung.

\bar{x} : rata-rata Xi

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku

n : jumlah anggota sampel

Namun sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut didasarkan asumsi bahwa statistik parametris digunakan jika variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan software SPSS pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi bebas.

b) Uji angket dengan menggunakan uji validitas

Arikunto (2006: 168) menyatakan bahwa: Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan dan kesalihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sah apabila menggunakan validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid menggunakan validitas rendah.

Uji validitas instrument merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dapat kuensioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak

Rumus korelasi yang digubakan dalam penelitian ini adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Arikunto(2006: 168)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel

c) Uji reliabilitas di bantu dengan menggunakan spps versi 23

Arikunto (2010: 178) menyatakan bahwa : reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrument cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu instrument harus reliable, artinya instrument harus cukup baik hingga mampu mengungkap data yang bisa di percaya.

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus alfa sebagai berikut

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Arikunto (2010: 178)

Keterangan

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

Kriteria = instrument dikatakan reliabel apabila $r_{11} \geq r$ tabel dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{11} < r$ tabel

d) Uji t (one sample)

Adapun analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian uji tes. Uji t test ini digunakan untuk perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan. Sebelum uji ini dilakukan maka harus di uji normalitas terlebih dahulu karena dalam uji test data yang harus di pakai adalah data normal atau independen

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan

T = koefisien t

X = mean sampel

U = mean populasi

S = standar devisi operasional

N = banyak sampel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di SDN NO.45 Biring Balang kelurahan najeng kecamatan Pattalasaang kab.Takalar. Sekolah ini berdiri pada tahun 1960 dengan memiliki luas halaman 220,24 m. Gedung yang dimiliki SD NO.45 biring balang terdiri dari 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 6 ruangan kelas. Subyek dari penelitian ini adalah murid kelas III SD negeri no. 45 biring balang kab. Takalar.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1Karakteristik responden berdasarkan umur kelas a

Umur responden	Frekuensi	Presentase
9 tahun	14	82,35
10 tahun	3	17,64
Total	17	100

Sumber : Jurnal Responden SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

Dari tabel di atas di ketahui bahwa jumlah responden umur 9 tahun ada 14 orang dengan presentase 82,35 dan jumlah responden umur 10 tahun ada 3 orang dengan persentase 17,64 dengan total frekuensi sebanyak 17 dan total presentase sebesar 100

Tabel 4.2Karakteristik responden berdasarkan umur kelas b

Umur responden	Frekuensi	Presentase
9 tahun	12	75
10 tahun	4	25
Total	16	100

Sumber : Jurnal Responden SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden umur 9 tahun ada 12 orang dengan presentase 75 dan jumlah responden umur 10 tahun ada 4 orang dengan persentase 25 dengan total frekuensi sebanyak 17 dan total presentase sebesar 100

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	17	57,57
Perempuan	16	48,48
Total	33	100

Sumber : Jurnal Responden SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki memiliki 17 frekuensi, perempuan 16 frekuensi sehingga total responden berdasarkan jenis kelamin ada 33 dengan presentase laki-laki 57,57 dan perempuan 48,48 hingga total presentase 100

4. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.4 Nilai hasil belajar kelas a

no	Nama siswa	Hasil belajar
1.	Fahri	67
2.	Muhammad Faris	75
3.	Muhammad Usdar	70
4	Abyan	71
5	Adinda	69
6.	Hafisa	65
7.	Israf	73

8.	Muh. Agung Hidayat	68
9.	Siti Nur Fadilah Alwi	61
10	Jasmina Azzahra Wibowo	68
11	Annisa Hairun	65
12	Muh. Fajri Syarif	66
13	Muh. Alfiansyah	72
14	Wanda Ramadhan	70
15.	Sahrul Yasin	62
16	Cahya Zezdelia	62
17	Ririn Handayani Putri	70

Sumber : Hasil Belajar SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

Tabel 4.5 Nilai Hasil belajar kelas b

no	Nama siswa	Hasil belajar
1.	Nur salwa	62
2.	Daffa A.Rifqi	64
3.	Muh. Ilham	70
4	Anna Attafun Annisa	71
5	Haidir	69
6.	Muh. Adnan	64
7.	Rehan	73
8.	Nur Annisa Rama	68
9.	Salmawati	61
10	Zairullah Arif	68
11	Fajri	65
12	Husnah	66
13	Rahmawati	72
14	Siti Nur Aisyah	70
15.	Akbal	62
16	Asmaul Husna	62

Sumber : Hasil Belajar SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

5. Rekapitulasi Nilai Kognitif

Tabel 4.6 Rekapitulasi nilai kognitif kelas a

No	Nama siswa	Data Nilai
1.	Fahri	65
2.	Muhammad Faris	65
3.	Muhammad Usdar	70
4	Abyan	71
5	Adinda	69
6.	Hafisa	64
7.	Israf	70
8.	Muh. Agung Hidayat	69
9.	Siti Nur Fadilah Alwi	61
10	Jasmina Azzahra Wibowo	68
11	Annisa Hairun	68
12	Muh. Fajri Syarif	66
13	Muh. Alfiansyah	72
14	Wanda Ramadhan	70
15.	Sahrul Yasin	62
16	Cahaya Zezdelia	62
17	Ririn Handayani Putri	60

Sumber : Nilai kognitif SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

Tabel 4.7 Rekapitulasi nilai kognitif kelas b

No	Nama siswa	Data Nilai
1.	Nur salwa	73
2.	Daffa A.Rifqi	77
3.	Muh. Ilham	65
4	Anna Attafun Annisa	73
5	Haidir	77
6.	Muh. Adnan	68

7.	Rehan	69
8.	Nur Annisa Rama	65
9.	Salmawati	75
10	Zairullah Arif	70
11	Fajri	75
12	Husnah	65
13	Rahmawati	70
14	Siti Nur Aisyah	75
15.	Akbal	70
16	Asmaul Husna	72

Sumber : Nilai kognitif SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

6. Rekapitulasi Nilai Afektif

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai ranah afektif kelas a

NO	Nama Siswa	Percaya Diri	Disiplin	Kerja Sama	Nilai	Konversi Nilai	Kriteria
1.	Fahri	2	1	1	50	2	C
2.	Muhammad Faris	3	2	3	67	2,68	B
3.	Muhammad Usdar	2	2	4	67	2,68	B
4	Abyan	1	2	4	58	2,32	C ⁺
5	Adinda	2	4	2	67	2,68	B
6.	Hafisa	3	3	3	75	3	B
7.	Israf	3	3	3	75	3	B
8.	Muh. Agung Hidayat	2	1	2	42	1,68	C
9.	Siti Nur Fadilah Alwi	2	3	2	58	2,32	C ⁺

10	Jasmina Azzahra Wibowo	2	2	2	50	2	C
11	Annisa Hairun	1	2	4	58	2,32	C ⁺
12	Muh. Fajri Syarif	3	2	3	67	2,68	B
13	Muh. Alfiansyah	2	4	2	67	2,68	B
14	Wanda Ramadhan	4	4	3	91	3,68	A ⁻
15.	Sahrul Yasin	2	3	3	67	2,68	B
16	Cahaya Zezdelia	3	3	3	75	3	B
17	Ririn Handayani Putri	3	3	3	75	3	B

Sumber : Nilai afektif SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

Tabel 4.9 Rekapitulasi nilai ranah afektif kelas b

No	Nama Siswa	Percaya Diri	Disiplin	Kerja Sama	Nilai	Konversi Nilai	Kriteria
1.	Nur Salwa	4	4	3	91	3,68	A ⁻
2.	Daffa A.Rifqi	2	3	3	67	2,68	B
3.	Muh. Ilham	3	3	3	75	3	B
4	Anna Attafun Annisa	3	3	3	75	3	B
5	Haidir	2	3	2	58	2,32	C ⁺
6.	Muh. Adnan	2	2	2	50	2	C
7.	Rehan	2	2	3	58	2,32	C ⁺
8.	Nur Annisa Rama	4	4	3	91	3,68	A ⁻
9.	Salmawati	2	3	3	67	2,68	B
10	Zairullah Arif	1	1	3	41	1,68	C
11	Fajri	2	3	3	67	2,68	B
12	Husnah	3	3	3	75	3	B
13	Rahmawati	2	4	2	67	2,68	B

14	Siti Nur Aisyah	4	4	3	91	3,68	A ⁻
15.	Akbal	2	2	2	50	2	C
16	Asmaul Husna	2	2	3	58	2,32	C ⁺

Sumber : Nilai afektif SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

7. Rekapitulasi Nilai Psikomotorik

Tabel 4.10 Rekapitulasi nilai psikomotorik kelas a

No	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban	Ketepatan Menyelesaikan Soal	Nilai	Konversi Nilai	Kriteria
1.	Fahri	4	3	87	3,48	A ⁻
2.	Muhammad Faris	3	3	75	3	B
3.	Muhammad Usdar	3	3	75	3	B
4	Abyan	4	3	87	3,48	A ⁻
5	Adinda	3	3	75	3	B
6.	Hafisa	2	2	50	2	C
7.	Israf	2	4	75	3	B
8.	Muh. Agung Hidayat	3	4	87	3,48	A ⁻
9.	Siti Nur Fadilah	2	1	62	2,48	B ⁻
10	Jasmina Azzahra	2	1	62	2,48	B ⁻
11	Annisa Hairun	3	3	75	3	B
12	Muh. Fajri Syarif	3	3	75	3	B
13	Muh. Alfiansyah	4	3	87	3,48	A ⁻
14	Wanda Ramadhan	3	3	75	3	B
15.	Sahrul Yasin	2	2	50	2	C
16	Cahaya Zezdelia	2	4	75	3	B
17	Ririn Handayani	2	4	75	3	B

Sumber : Nilai psikomotorik SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

Tabel 4.11 Rekapitulasi nilai psikomotorik kelas b

No	Nama Siswa	Ketepatan Jawaban	Ketepatan Menyelesaikan Soal	Nilai	Konversi Nilai	Kriteria
1.	Nur Salwa	3	4	87	3,48	A ⁻
2.	Daffa A.Rifqi	2	1	62	2,48	B ⁻
3.	Muh. Ilham	2	1	62	2,48	B ⁻
4	Anna Attafun Annisa	2	2	50	2	C
5	Haidir	2	4	75	3	B
6.	Muh. Adnan	4	3	87	3,48	A ⁻
7.	Rehan	3	3	75	3	B
8.	Nur Annisa Rama	3	3	75	3	B
9.	Salmawati	4	3	87	3,48	A ⁻
10	Zairullah Arif	3	3	75	3	B
11	Fajri	2	2	50	2	C
12	Husnah	2	4	75	3	B
13	Rahmawati	3	4	87	3,48	A ⁻
14	Siti Nur Aisyah	2	1	62	2,48	B ⁻
15.	Akbal	2	1	62	2,48	B ⁻
16	Asmaul Husna	3	3	75	3	B

Sumber : Nilai psikomotorik SDN no. 45 Biring Balang TA. 2017 2018.

8. Hubungan Kompetensi Pedagogic Dengan Hasil Belajar

Tabel 4.12 Hubungan kompetensi pedagogic dengan hasil belajar kelas a

No	Hasil belajar	Kompetensi pedagogik	Re
1.	67	68	.74612
2.	75	59	5.02736
3.	70	64	2.09334
4	71	57	.20097
5	69	63	.68015
6.	65	71	-.01429
7.	73	65	5.50654
8.	68	68	1.74612
9.	61	68	-5.25388
10	68	58	-2.38583
11	65	69	-.84068
12	66	67	-.66707
13	72	55	.37458
14	70	67	3.33293
15.	62	59	-7.97264
16	62	69	-3.84068
17	70	62	1.26695

Sumber : Hubungan kompetensi pedagogic dengan hasil belajar

Tabel 4.13 Hubungan kompetensi pedagogic dengan hasil belajar kelas b

No	Hasil belajar	Kompetensi pedagogik	Re
1.	62	52	-5.64568
2.	64	63	-2.48620
3.	70	53	2.35432

4	71	52	3.22549
5	69	67	3.15795
6.	64	60	-2.74386
7.	73	60	6.25614
8.	68	63	1.64263
9.	61	63	-5.48620
10	68	67	2.15795
11	65	67	-.84205
12	66	57	-1.13036
13	72	58	4.99848
14	70	61	3.38497
15.	62	57	-5.13036
16	62	68	-3.71322

Sumber : Hubungan kompetensi pedagogic dengan hasil belajar

9. Pengujian

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan software spss pada tariff signifikasi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai sig kolmogorov smirnov lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai sig kolmogorov smirnov kurang dari 0,05 skor distribusi dikatakan tidak normal

1) kelas a

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pedagogik guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.209	3.556

a. Predictors: (Constant), pedagogik guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.063	1	66.063	5.224	.037 ^b
	Residual	189.702	15	12.647		
	Total	255.765	16			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), pedagogik guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.351	11.613		8.125	.000
	pedagogik guru	-.413	.181	-.508	-2.286	.037

a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.01	71.63	67.88	2.032	17
Residual	-7.973	5.507	.000	3.443	17
Std. Predicted Value	-1.411	1.842	.000	1.000	17
Std. Residual	-2.242	1.548	.000	.968	17

a. Dependent Variable: hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44330907
	Absolute	.168
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di output spss di ketahui bahwa nilai signifikansi asymp sig (2-tailed) sebesar 0,722 lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov maka dapat di simpulkan bahwa data distribusi normal

2) kelas b

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pedagogik guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 ^a	.029	-.040	4.023

a. Predictors: (Constant), pedagogik guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.804	1	6.804	.420	.527 ^b
	Residual	226.634	14	16.188		
	Total	233.438	15			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), pedagogik guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.474	12.052		6.179	.000
	pedagogik guru	-.129	.199	-.171	-.648	.527

a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.71	67.77	66.69	.673	16
Residual	-5.646	6.256	.000	3.887	16
Std. Predicted Value	-1.447	1.614	.000	1.000	16
Std. Residual	-1.403	1.555	.000	.966	16

a. Dependent Variable: hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	16	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88701799
	Absolute	.164
Most Extreme Differences	Positive	.114
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z	.655	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.785	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di output spss di ketahui bahwa nilai signifikansi asymp sig (2-tailed) sebesar 0,785 lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov maka dapat di simpulkan bahwa data distribusi normal

b. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesalihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila menggunakan validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid menggunakan validitas rendah. Uji validitas product moment pearson correlation menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau skor total yang diperoleh dari jawaban responden atau kuesioner. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table.

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka soal angket tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid

item20	Pearson Correlation	.611*	.054	.339	.226	.241	.460	-.112	-.037	.267	.201	.337	.018	-.405	.201	.023	-.402	-.359	.562*	.000	1	.446
	Sig. (2-tailed)	.012	.842	.198	.400	.369	.073	.679	.890	.317	.455	.202	.946	.120	.455	.934	.123	.172	.023	1.000		.084
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
total	Pearson Correlation	.602*	.517*	.845**	.721**	.182	.448	-.023	.167	.584*	.421	.687*	.668*	-.007	.089	.546*	.271	.074	.712*	-.235	.446	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.040	.000	.002	.499	.082	.932	.536	.018	.104	.003	.005	.979	.743	.029	.311	.785	.002	.382	.084	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



c. Uji reabilitas

Uji realibitas dalam analisis statistic berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat dihandalkan untuk mengukur variabel penelitian.

Kelas a

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output di atas memberikan tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program spss yakni N sebanyak 17 siswa (dalam pengertian responden terisi semua) maka jumlah valid 100%

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	20

Dari tabel di atas di ketahui N of items (banyaknya butir pertanyaan angket) ada 20 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,718. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,718 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-20 item pertanyaan angket adalah rebiabel atau konsisten

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	61.29	20.596	.522	.684
item2	61.00	23.375	.093	.723

item3	60.59	24.632	-.140	.738
item4	61.12	22.485	.264	.709
item5	60.47	23.515	.084	.722
item6	60.59	22.382	.316	.706
item7	60.47	23.265	.135	.719
item8	61.41	22.382	.197	.716
item9	61.59	22.382	.190	.717
item10	61.35	22.368	.091	.739
item11	60.18	22.404	.531	.699
item12	60.82	19.529	.615	.671
item13	60.71	21.096	.403	.696
item14	61.41	19.507	.585	.673
item15	60.24	22.941	.289	.709
item16	61.76	20.941	.442	.692
item17	60.76	20.941	.442	.692
item18	60.53	23.015	.183	.715
item19	60.29	21.721	.557	.691
item20	60.53	23.515	.081	.723

Tabel output di atas memberikan gambaran tentang nilai statistic untuk ke-20 item pertanyaan angket. Perhatikan pada kolom “Cronbach's Alpha if Item Deleted” dalam tabel tersebut diketahui nilai ke 20 items soal adalah $> 0,60$, maka dapat di simpulkan bahwa ke 20 item reliable

Kelas b

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	16	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output di atas memberikan tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program spss yakni N sebanyak 17 siswa (dalam pengertian responden terisi semua) maka jumlah valid 100%

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	20

Dari tabel di atas di ketahui N of items (banyaknya butir pertanyaan angket) ada 20 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,718. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,718 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-20 item pertanyaan angket adalah rebiabel atau konsisten

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	57.19	23.496	.508	.686
item2	57.69	23.429	.382	.697
item3	57.19	21.763	.800	.656
item4	57.81	22.429	.644	.671
item5	57.19	26.563	.073	.723
item6	57.13	25.317	.370	.703
item7	57.56	27.863	-.140	.741
item8	57.31	26.629	.050	.726
item9	58.25	22.600	.450	.688
item10	57.81	24.429	.282	.708
item11	57.06	23.263	.617	.678
item12	57.00	23.333	.592	.680
item13	57.25	27.667	-.111	.735
item14	57.81	27.229	-.065	.744

item15	57.00	24.667	.472	.695
item16	58.19	26.029	.164	.716
item17	57.44	27.196	-.025	.728
item18	57.19	23.363	.651	.678
item19	56.94	28.863	-.324	.747
item20	57.31	24.496	.326	.703

Tabel output di atas memberikan gambaran tentang nilai statistic untuk ke-20 item pertanyaan angket. Perhatikan pada kolom “Cronbach's Alpha if Item Deleted” dalam tabel tersebut diketahui nilai ke 20 items soal adalah > 0,60, maka dapat di simpulkan bahwa ke 20 item reliable

d. Uji t (one sample)

Adapun analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian uji tes. Uji t test ini digunakan untuk perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan. Sebelum uji ini dilakukan maka harus di uji normalitas terlebih dahulu karena dalam uji test data yang harus di pakai adalah data normal atau independen

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	KELAS A	17	67.8824	3.99816	.96970
	KELAS B	16	66.6875	3.94493	.98623

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.117	.735	.864	31	.394	1.19485	1.38368	-1.62718	4.01689
	Equal variances not assumed			.864	30.925	.394	1.19485	1.38310	-1.62628	4.01598

Perhatikan pada output independent sample T- test berdasarkan output di atas Sig. (2-tailed) sebesar $0,394 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji sample t test, maka disimpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima,

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis korelasi, diketahui bahwa ada hubungan positif signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa kelas V SDN no. 45 biring balang Kab. takalar. Analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

Dari hasil analisis data angket menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi pedagogik guru kelas III SDN NO. 45 Biring Balang Kabupaten

takalar untuk karakteristik responden berdasarkan umur memiliki 87,87 % paling tinggi jumlah responden dan untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memiliki 57,57% .

Dalam hasil uji normalitas yang bertujuan yang mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak di peroleh data untuk kelas III Anilai signifikasi asymp sig (2-tailed) diperoleh sebesar 0,699 lebih besar dari 0,05 sedangkan data hasil uji normalitas untuk kelas III B diperoleh data sebesar signifikasi asymp sig (2-tailed) diperoleh sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov maka dapat di simpulkan bahwa data distribusi normal. Data yang dimasukkan dalam uji normalitas ini adalah nilai angket dengan nilai hasil belajar Pkn siswa kelas III SDN NO. 45 Biring Balang Kabupaten takalar.

Setelah melakukan uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov smirnov maka dilanjutkan dengan melakukan uji validitas data yang dimana uji validitas ini menggunakan rumus korelasi sederhana product moment untuk mengetahui kesalihan dan kevalidan suatu instrument dengan menghubungkan antara skor item dengan jumlah responden.

Setelah menguji kevalidan data maka peneliti melanjutkan dengan melakukan uji reabilitas yang dimana uji reabilitas ini berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat di andalkan untuk mengukur suatu variabel penelitian. Dari hasil uji reabilitas di temukan data pada kelas III A jumlah responden berjumlah 17 orang

dan kelas III B sebanyak 16 orang responden. Dan pada tabel **Reliability Statistics** di ketahui N of items (banyaknya butir pertanyaan angket) ada 20 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,721. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,721 > 0,60$ untuk kelas III A, dan untuk kelas III B pada tabel **Reliability Statistics** di ketahui N of items (banyaknya butir pertanyaan angket) ada 20 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,586 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-20 item pertanyaan angket adalah reliabel atau konsisten.

Uji t (one sample) digunakan untuk membandingkan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi yang sudah ada sehingga data terlebih dahulu harus di uji dengan uji normatif karna dalam uji t sampel harus menggunakan data norma sehingga dalam tabel tests of normatif di temukan data untuk kelas III A nilai Shapiro wilg sebesar 0,867 dan untuk kelas III B nilai Shapiro wilg sebesar $0,281 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar normal dengan demikian uji t (one sample) telah terpenuhi.

Lanjut dengan tabel kedua yaitu tabel one sampel statistic pada kelas III A di temukan nilai statistic N=17 yang artinya jumlah responden ada 17 siswa. Mean =66.6875 artinya adalah nilai rata-rata hitung adalah 66.6875. std deviation atau simpangan baku sebesar 43.94493. error mean adalah sebesar 98623, sedangkan untuk kelas III B pada tabel one sample statistic temukan one sample statistic di atas menunjukkan nilai statistic N=16 artinya jumlah sampel yang dipakai adalah 16 orang siswa. Mean =66.6875 artinya adalah nilai rata-rata

hitung adalah 66.6875. std deviation atau simpangan baku sebesar 43.94493. error mean adalah sebesar 98623.

Pada Tabel ketiga yaitu One-Sample Test ditemukan nilai nilai t hitung sebesar 1.944 . nilai df (degree freedom) atau derajat kebebasan sebesar 16. Dan sig. (2 failed) atau signifikasi antara dua sisi sebesar 0,70 . dapat di ketahui bahwa nilai sig (2-failed) adalah sebesar $0,70 > 0,05$ untuk kelas III A, sedangkan untuk kelas III B One-Sample Test ditemukan nilai t hitung sebesar 697. nilai df (degree freedom) atau derajat kebebasan sebesar 16. Dan sig. (2 failed) atau signifikasi antara dua sisi sebesar 495 . dapat di ketahui bahwa nilai sig (2-failed) adalah sebesar $495 < 0,05$ maka sesuai dengan pengambilan keputusan maka H_0 di tolak dan H_a di terima

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyorini dan Suroto pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kompetensi pedagogic guru masuk dalam kategori baik sekali dengan nilai sebesar 82,88%. Sedangkan efektivitas pembelajaran penjasorkes berdasarkan angket FCE masuk dalam kategori baik dengan nilai 2,68 dan berdasarkan analisis video pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan nilai 68,35%. Dari hasil uji hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas pembelajaran penjasorkes berdasarkan angket FCE. Dibuktikan dengan nilai r hitung $0,402 > 0,339$ r tabel. Sedangkan berdasarkan hasil analisis video menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dibuktikan dengan p value

0,097 > 0,05 dengan r hitung sebesar 0,227 masuk dalam kategori hubungan lemah. Besar hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan efektivitas pembelajaran penjasorkes berdasarkan angket FCE sebesar 16,16% dan berdasarkan hasil analisis video pembelajaran menggunakan lembar observasi kelas dikjaskor sebesar 5,16%. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru maka efektivitas pembelajaran penjasorkes yang dilakukan semakin baik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di kelas III SDN NO. 45 Biring balang , peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu berdasarkan data yang diperoleh ada hubungan yang erat antara kompetensi pedagogic guru dengan hasil belajar pkn kelas III SDN NO. 45 Biring balang kabupaten takalar

B. Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikansaran sebagai berikut:

1. Guru

Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam upaya peningkatan kualitas guru serta untuk memotivasi pencapaian hasil belajarsiswa yang memuaskan.

2. Siswa

Setelah memahami kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menghimbau guru dalam peningkatan kompetensi yang dimiliki khususnya kompetensi pedagogik.

4. Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Akhyak. Idrus, Mohamad. Abu Bakar, Yunus. 2013. *Implementation of Teachers Pedagogy Competence to Optimizing Learners Development in Public Primary School in Indonesia*. International Journal of Education and Research 1 (9)
- Anik Kurniawati. 2103. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP Negeri di Malang*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang 1 (1)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Hakim, Adnan. 2015. *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) on the Performance of Learning*. The International Journal Of Engineering And Science 4 (2).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harini, Dwi. Suroto. 2014. *Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya 2 (3)
- In'am, Akhsanul. 2011. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Malang*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang 14 (2)
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2002. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002 Tentang KurikulumInti Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemdiknas

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdiknas
- Mulyadi, Acep. 2011. *Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru*. Jurnal FAI Universitas Islam 45 Bekasi 7 (2)
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Panev, Violeta. Barakoska, Aneta. 2015. *The Need Of Strengthening the Pedagogical Competences in Teaching from the English Teacher's Perspective* 3 (1)
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Rifna. 2013. *Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Universitas Negeri Padang 8 (1)
- Rofiah, Nurul Hidayati. 2014. *Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD/MI dengan Model Pembelajaran Kooperatif*. Jurnal PGSD Universitas Ahmad Dahlan 6 (2)
- Setyorini. Suroto. 2014. *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya 2 (1)
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN
HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN
HASIL BELAJAR PKN SDN NO. 45 BIRING BALANG

Variabel	Indikator	Sumber data	Alat/ instrument
Kompetensi Pedagogik Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengelola pembelajaran 2. Pemahaman terhadap peserta didik 3. Mengembangkan kurikulum atau silabus 4. Perencanaan pembelajaran 5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis 6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran 7. Evaluasi hasil belajar 8. Pengembangan peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Foto pelaksanaan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar observasi kompetensi pedagogik 2. Catatan lapangan
Hasil belajar siswa ranah kognitif dalam pembelajaran pkn	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami materi pembelajaran pkn 2. Menjelaskan kembali materi 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebar observasi

Angket Uji Coba

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru

Nama :

Umur :

Kelas :

1. Petunjuk pengisian
 - a. Angket terdiri dari 20 butir pertanyaan
 - b. Bacalah setiap pertanyaan
 - c. Pilihlah salah satu dengan cara member tanda centang pada pilihan yang sesuai
 - d. Jawablah semua butir pertanyaan dengan jawaban dengan jujur dengan keadaan yang anda alami
 - e. Arti dari pilihan nomor 1-20
SL = selalu
SR = sering
KD = kadang-kadang
TP = tidak pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Sebelum memulai pelajaran bapak/ ibu terlebih dahulu mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran kemarin				
2	Pada akhir pembelajaran bapak/ ibu guru selalu mengajukan pertanyaan				
3	Bapak/ ibu guru selalu memulai pembelajaran dengan suasana kelas yang tenang				
4	Pada setiap akhir pembelajaran bapak/ ibu selalu memberikan tugas/pr				
5	Pada awal pembelajaran bapak/ ibu terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan				
6	Bapak/ibu guru membantu kesulitan yang dihadapi siswa				
7	Bapak/ ibu mengadakan remedial bagi siswa yang memiliki nilai rendah				
8	Pada awal pembelajaran bapak/ ibu menjelaskan tujuan pembelajaran				
9	Bapak/ ibu memanfaatkan teknologi komputer dalam proses pembelajaran				
10	Bapak/ ibu guru memberikan motivasi isiswa untuk				

	bersaing dalam prestasi				
11	Dalam proses pembelajaran bapak/ ibu guru menjelaskan sampai siswa paham terhadap pembelajaran yang diajarkan				
12	Bapak/ ibu guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal di papan tulis				
13	Bapak/ ibu guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang disediakan				
14	Dalam proses pembelajaran bapak/ ibu guru menggunakan gerak isyarat jika menjelaskan materi yang penting				
15	Pada saat mengajar bapak/ ibu guru memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami				
16	Bapak/ ibu guru memberikan kuis/ permainan sebelum memulai pembelajaran				
17	Bapak/ibu guru selalu memberitahukan tujuan pembelajaran yang ingin di capai				
18	Bapak/ibu guru selalu memantau kemajuan belajar siswa secara terus menerus				
19	Bapak/ ibu guru selalu memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan				
20	Bapak/ibu guru menyampaikan pembelajaran dengan semangat				



validitas butir pernyataan angket

no responden	nomor butir																				skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	68
2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	59
3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	64
4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	4	2	2	4	4	3	57
5	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	63
6	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
7	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	65
8	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	68
9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	68
10	3	3	4	4	4	3	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	58
11	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	69
12	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	67
13	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	55
14	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	67
15	2	3	4	2	3	4	4	4	2	1	4	3	3	1	3	1	4	4	3	4	59
16	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	69
17	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	62
18	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	53
19	4	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	62
20	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
21	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	52
22	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	67
23	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	60
24	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	60
25	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	63
26	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	62
27	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	67
28	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	67
29	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	1	57
30	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	58
31	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	61
32	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	57
33	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	68

Lembar pengamatan ranah afektif

1. Aturan penskoran

No	Aspek	Kriteria	skor
1.	Percaya diri	- Belum terlihat	1
		- Mulai terlihat	2
		- Mulai berkembang	3
		- Mulai membudaya	4
2.	Disiplin	- Belum terlihat	1
		- Mulai terlihat	2
		- Mulai berkembang	3
		- Mulai membudaya	4
3.	Kerjasama	- Belum terlihat	1
		- Mulai terlihat	2
		- Mulai berkembang	3
		- Mulai membudaya	4

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{8} \times 100$$

$$\text{Konversi nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times$$

Kriteria penilaian

Rentang nilai	Huruf
0 - 1,00	D
1,01 – 1,33	D ⁺
1,34 -1,66	C ⁻
1,67 – 2	C
2,01 – 2,33	C ⁺
2,34 – 2,66	B ⁻
2,67 – 3	B
3,01 – 3,33	B ⁺
3,34 – 3,66	A ⁻
3,67 – 4	A

REKAPITULASI NILAI RANAH AFEKTIF

NO	NAMA SISWA	PERCAYA DIRI	DISIPLIN	KERJA SAMA	NILAI	KONVERSI NILAI	KRITERIA
1.	Fahri	2	1	1	50	2	C
2.	Muhammad Faris	3	2	3	67	2,68	B
3.	Muhammad Usdar	2	2	4	67	2,68	B
4	Abyan	1	2	4	58	2,32	C ⁺
5	Adinda	2	4	2	67	2,68	B
6.	Hafisa	3	3	3	75	3	B
7.	Israf	3	3	3	75	3	B
8.	Muh. Agung Hidayat	2	1	2	42	1,68	C
9.	Siti Nur Fadilah Alwi	2	3	2	58	2,32	C ⁺
10	Jasmina Azzahra Wibowo	2	2	2	50	2	C
11	Annisa Hairun	1	2	4	58	2,32	C ⁺
12	Muh. Fajri Syarif	3	2	3	67	2,68	B
13	M.Alfiansyah	2	4	2	67	2,68	B
14	Wanda	4	4	3	91	3,68	A ⁻
15.	Sahrul Yasin	2	3	3	67	2,68	B
16	Cahya	3	3	3	75	3	B
17	Ririn	3	3	3	75	3	B
18	Nur salwa	2	3	2	58	2,32	C ⁺
19	Daffa A.Rifqi	2	2	2	50	2	C
20	Muh. Ilham	2	2	3	58	2,32	C ⁺
21	Anna Attafun	4	4	3	91	3,68	A ⁻
22	Haidir	2	3	3	67	2,68	B
23	Muh. Adnan	1	1	3	41	1,68	C
24	Rehan	2	3	3	67	2,68	B
25	Nur Annisa	3	3	3	75	3	B
26	Salmawati	2	4	2	67	2,68	B
27	Zairullah Arif	4	4	3	91	3,68	A ⁻
28	Fajri	2	2	2	50	2	C
29	Husnah	2	2	3	58	2,32	C ⁺
30	Rahmawati	4	4	3	91	3,68	A ⁻
31	Siti Nur Aisyah	2	3	3	67	2,68	B
32	Akbal	1	2	4	58	2,32	C ⁺
33	Asmaul	2	4	2	67	2,68	B

LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTORIK

1. Rubrik penilaian psikomotorik

No	Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Ketepatan jawaban	Semua soal di jawab dengan tepat	50% lebih soal di jawab tepat	Kurang dari 50% lebih soal di jawab tepat	Tidak ada jawaban yang di jawab dengan benar
2	Ketepatan waktu penyelesaian soal	Siswa menjawab soal lebih cepat dari waktu yang di tentukan	Siswa menyelesaikan tepat waktu	Terlambat maksiaml 5 menit	Terlambat lebih dari 5 menit

Skor maksimal =8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{8} \times 100$$

$$\text{Konversi nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100} \times$$

Rentang nilai	Huruf
0 -1,00	D
1,01 – 1,33	D ⁺
1,34 -1,66	C ⁻
1,67 – 2	C
2,01 – 2,33	C ⁺
2,34 – 2,66	B ⁻
2,67 – 3	B
3,01 – 3,33	B ⁺
3,34 – 3,66	A ⁻
3,67 – 4	A

REKAPITULASI NILAI RANAH AFEKTIF

NO	NAMA SISWA	Ketepatan jawaban	Ketepatan waktu menyelesaikan soal	Nilai	KONVERSI NILAI	KRITERIA
1.	Fahri	4	3	87	3,48	A ⁻
2.	Muhammad Faris	3	3	75	3	B
3.	Muhammad Usdar	3	3	75	3	B
4.	Abyan	4	3	87	3,48	A ⁻
5.	Adinda	3	3	75	3	B
6.	Hafisa	2	2	50	2	C
7.	Israf	2	4	75	3	B
8.	Muh. Agung Hidayat	3	4	87	3,48	A ⁻
9.	Siti Nur Fadilah Alwi	2	1	62	2,48	B ⁻
10.	Jasmina Azzahra	2	1	62	2,48	B ⁻
11.	Annisa Hairun	3	3	75	3	B
12.	Muh. Fajri	3	3	75	3	B
13.	Muh. Alfiansyah	4	3	87	3,48	A ⁻
14.	Wanda Ramadhan	3	3	75	3	B
15.	Sahrul Yasin	2	2	50	2	C
16.	Cahya Zezdelia	2	4	75	3	B
17.	Ririn Handayani	2	4	75	3	B
18.	Nur salwa	3	4	87	3,48	A ⁻
19.	Daffa A.Rifqi	2	1	62	2,48	B ⁻
20.	Muh. Ilham	2	1	62	2,48	B ⁻
21.	Anna Attafun Annisa	2	2	50	2	C
22.	Haidir	2	4	75	3	B
23.	Muh. Adnan	4	3	87	3,48	A ⁻
24.	Rehan	3	3	75	3	B
25.	Nur Annisa	3	3	75	3	B
26.	Salmawati	4	3	87	3,48	A ⁻
27.	Zairullah Arif	3	3	75	3	B
28.	Fajri	2	2	50	2	C
29.	Husnah	2	4	75	3	B
30.	Rahmawati	3	4	87	3,48	A ⁻
31.	Siti Nur Aisyah	2	1	62	2,48	B ⁻
32.	Akbal	2	1	62	2,48	B ⁻
33.	Asmaul	3	3	75	3	B

Tabel master Kelas 3 A

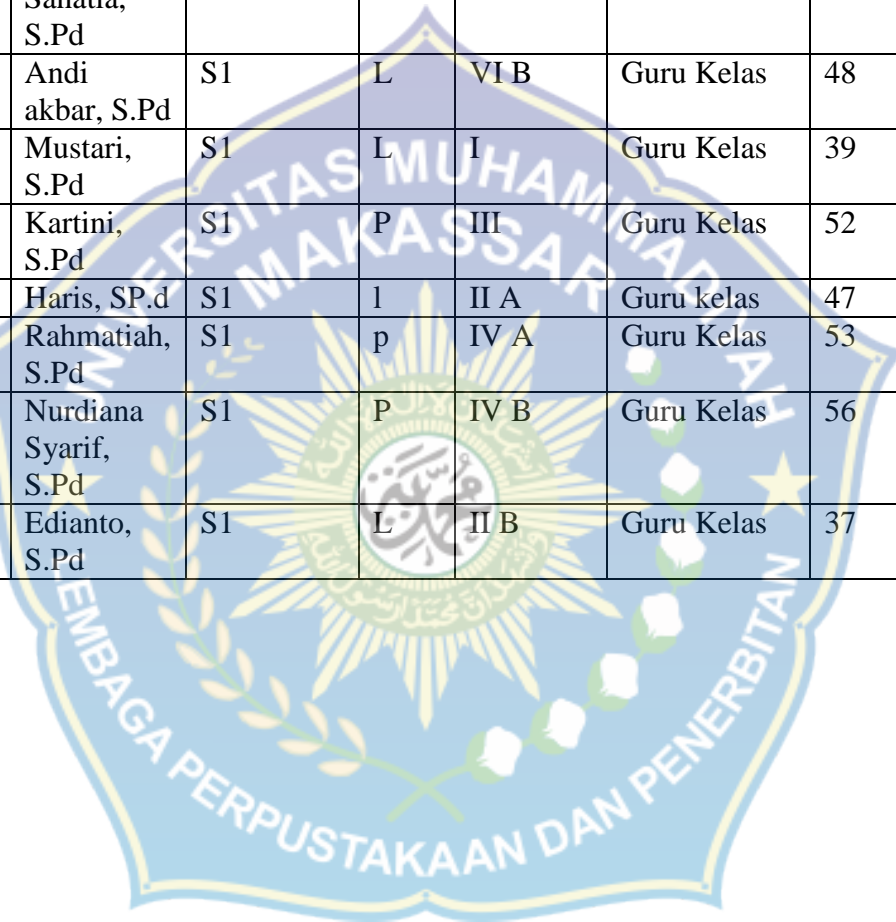
No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Umur
1.	Fahri	L	8
2.	Muhammad Faris	L	7
3.	Muhammad Usdar	L	8
4	Abyan	L	8
5	Adinda	P	8
6.	Hafisa	P	8
7.	Israf	L	8
8.	Muh. Agung Hidayat	L	8
9.	Siti Nur Fadilah Alwi	P	7
10	Jasmina Azzahra Wibowo	P	7
11	Annisa Hairun	P	8
12	Muh. Fajri Syarif	L	8
13	Muh. Alfiansyah	L	8
14	Wanda Ramadhan	P	8
15.	Sahrul Yasin	L	8
16	Cahya Zezdelia	P	8
17	Ririn Handayani Putri	P	8

Tabel master Kelas 3 b

NO	Nama Siswa	Jenis kelamin	Umur
1	Nur salwa	p	8
2	Daffa A.Rifqi	L	8
3	Muh. Ilham	L	8
4	Anna Attafun Annisa	P	8
5	Haidir	L	8
6	Muh. Adnan	L	7
7	Rehan	L	8
8	Nur Annisa Rama	p	8
9	Salmawati	P	8
10	Zairullah Arif	L	8
11	Fajri	L	8
12	Husnah	P	8
13	Rahmawati	P	8
14	Siti Nur Aisyah	P	8
15	Akbal	L	8
16	Asmaul Husna	P	8

DATA GURU SD NO. 45 BIRING BALANG

no	Nama guru	Pendidikan	l/p	Mengajar kelas	Mata pelajaran	Umur
1	Buaeng, S.Pd.I	S1	P	VI A	Guru Kelas	48
2	Hasni, S.Pd	S1	P	V A	Guru Kelas	45
3.	Hj. St. Sanatia, S.Pd	S1	P	V B	Guru Kelas	38
4	Andi akbar, S.Pd	S1	L	VI B	Guru Kelas	48
5	Mustari, S.Pd	S1	L	I	Guru Kelas	39
6	Kartini, S.Pd	S1	P	III	Guru Kelas	52
7	Haris, SP.d	S1	l	II A	Guru kelas	47
8.	Rahmatiah, S.Pd	S1	p	IV A	Guru Kelas	53
9	Nurdiana Syarif, S.Pd	S1	P	IV B	Guru Kelas	56
10	Edianto, S.Pd	S1	L	II B	Guru Kelas	37



**H
A
S
I
L**



**U
J
I
A
N
S
P
S
S**

Uji normalitas kelas a

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pedagogik guru ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: hasil belajar
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.209	3.556

- a. Predictors: (Constant), pedagogik guru
b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.063	1	66.063	5.224	.037 ^b
	Residual	189.702	15	12.647		
	Total	255.765	16			

- a. Dependent Variable: hasil belajar
b. Predictors: (Constant), pedagogik guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.351	11.613		8.125	.000
	pedagogik guru	-.413	.181	-.508	-2.286	.037

- a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.01	71.63	67.88	2.032	17
Residual	-7.973	5.507	.000	3.443	17

Std. Predicted Value	-1.411	1.842	.000	1.000	17
Std. Residual	-2.242	1.548	.000	.968	17

a. Dependent Variable: hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44330907
	Absolute	.168
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722



Uji normalitas kelas b

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pedagogik guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 ^a	.029	-.040	4.023

a. Predictors: (Constant), pedagogik guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.804	1	6.804	.420	.527 ^b
	Residual	226.634	14	16.188		
	Total	233.438	15			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), pedagogik guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.474	12.052		6.179	.000
	pedagogik guru	-.129	.199	-.171	-.648	.527

a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	65.71	67.77	66.69	.673	16
Residual	-5.646	6.256	.000	3.887	16
Std. Predicted Value	-1.447	1.614	.000	1.000	16
Std. Residual	-1.403	1.555	.000	.966	16

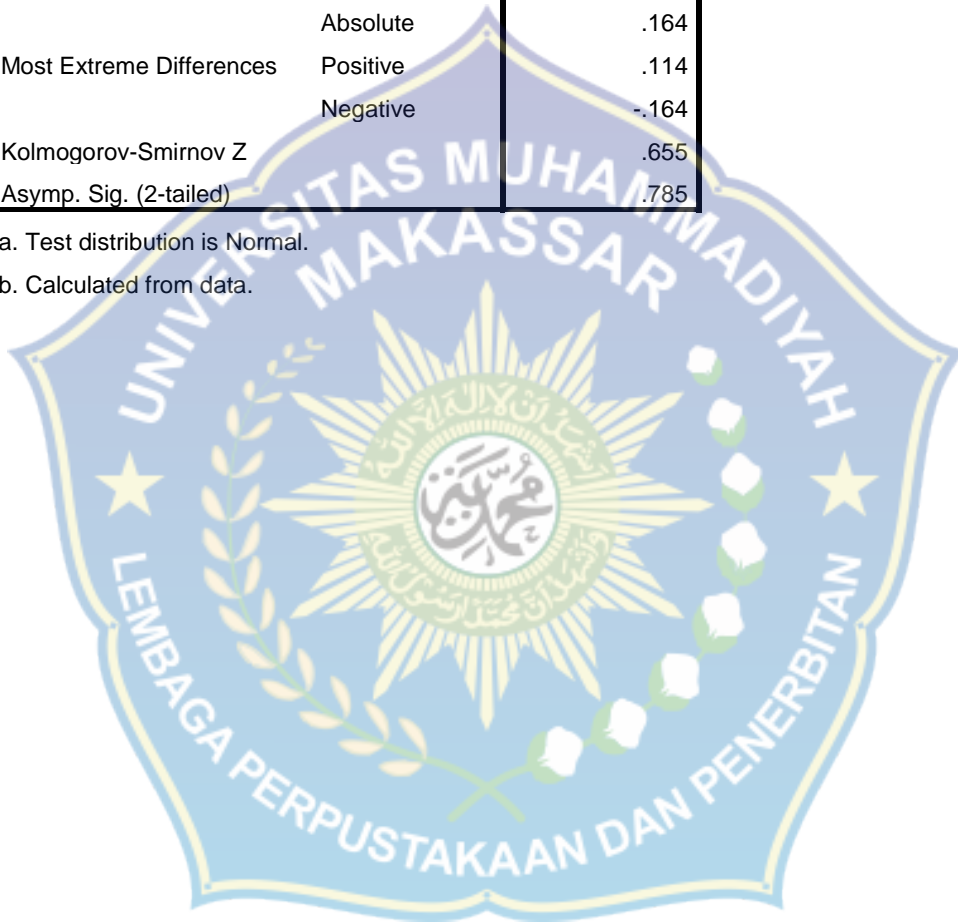
a. Dependent Variable: hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88701799
	Absolute	.164
Most Extreme Differences	Positive	.114
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



c. Uji validitas kelas a

Correlations

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	skor	
item1	Pearson Correlation	1	-.129	.161	.468	.251	.344	.065	.079	.509*	.079	.150	.368	.055	.430	.549*	.024	.024	.387	.443	-.161	.617**
	Sig. (2-tailed)		.620	.536	.058	.331	.176	.803	.764	.037	.764	.566	.146	.833	.085	.022	.927	.927	.125	.075	.536	.008
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item2	Pearson Correlation	-.129	1	.553*	.214	.091	-.540*	.091	-.424	.083	.376	.040	-.035	-.057	.051	.051	.280	-.048	-.334	.318	.103	.204
	Sig. (2-tailed)	.620		.021	.409	.728	.025	.728	.090	.751	.137	.879	.893	.829	.847	.847	.277	.854	.190	.214	.694	.431
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item3	Pearson Correlation	.161	.553*	1	.321	.070	-.181	.070	-.204	.040	.044	-.387	-.142	-.662**	-.182	-.182	-.062	-.240	-.292	-.033	.181	-.036
	Sig. (2-tailed)	.536	.021		.208	.788	.488	.788	.433	.879	.868	.125	.585	.004	.485	.485	.812	.354	.256	.901	.488	.890
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item4	Pearson Correlation	.468	.214	.321	1	.352	-.116	-.091	-.217	.074	-.034	-.378	.185	-.104	.379	.236	.376	.048	-.103	.454	-.103	.367
	Sig. (2-tailed)	.058	.409	.208		.166	.658	.728	.403	.778	.898	.134	.478	.692	.134	.362	.137	.854	.694	.067	.694	.147
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item5	Pearson Correlation	.251	.091	.070	.352	1	-.169	.029	-.083	.051	.243	-.306	-.385	-.093	.397	-.074	.011	-.169	-.070	.099	.169	.186
	Sig. (2-tailed)	.331	.728	.788	.166		.517	.913	.753	.847	.348	.233	.127	.723	.115	.778	.968	.517	.788	.704	.517	.476
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item6	Pearson Correlation	.344	-.540*	-.181	-.116	-.169	1	.070	.835**	.209	-.203	.344	.503*	.204	.127	-.182	-.063	.469	.417	-.033	.181	.408
	Sig. (2-tailed)	.176	.025	.488	.658	.517		.788	.000	.420	.434	.176	.039	.433	.626	.485	.812	.058	.096	.901	.488	.104
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item7	Pearson Correlation	.065	.091	.070	-.091	.029	.070	1	-.093	-.293	-.257	.065	.106	-.093	.240	.240	.190	.549*	-.070	.099	.169	.236
	Sig. (2-tailed)	.803	.728	.788	.728	.913	.788		.723	.254	.318	.803	.686	.723	.354	.354	.465	.022	.788	.704	.517	.362
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item8	Pearson Correlation	.079	-.424	-.204	-.217	-.083	.835**	.093	1	.102	-.250	.347	.285	.269	-.013	-.467	-.031	.618**	.377	-.084	.377	.332

item1 7	Pearson Correlation	.024	-.048	-.240	.048	-.169	.469	.549*	.618**	-.045	-.234	.436	.463	.420	.321	-.027	.336	1	.063	.245	.240	.550*
	Sig. (2- tailed)	.927	.854	.354	.854	.517	.058	.022	.008	.864	.366	.080	.061	.093	.210	.917	.187		.812	.343	.354	.022
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item1 8	Pearson Correlation	.387	-.334	-.292	-.103	-.070	.417	-.070	.377	-.040	-.167	.387	.465	.489*	-.127	.182	-.115	.063	1	.033	.056	.283
	Sig. (2- tailed)	.125	.190	.256	.694	.788	.096	.788	.136	.879	.522	.125	.060	.047	.626	.485	.661	.812		.901	.832	.270
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item1 9	Pearson Correlation	.443	.318	-.033	.454	.099	-.033	.099	-.084	.375	.119	.228	.369	.491*	.289	.471	.454	.245	.033	1	-.245	.617**
	Sig. (2- tailed)	.075	.214	.901	.067	.704	.901	.704	.749	.138	.648	.379	.145	.045	.261	.056	.067	.343	.901		.343	.008
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
item2 0	Pearson Correlation	-.161	.103	.181	-.103	.169	.181	.169	.377	-.209	-.167	.022	-.019	-.031	.027	-.436	.417	.240	.056	-.245	1	.185
	Sig. (2- tailed)	.536	.694	.488	.694	.517	.488	.517	.136	.420	.522	.935	.942	.907	.917	.080	.096	.354	.832	.343		.478
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
skor	Pearson Correlation	.617**	.204	-.036	.367	.186	.408	.236	.332	.328	.288	.579*	.705**	.519*	.685**	.361	.550*	.550*	.283	.617**	.185	1
	Sig. (2- tailed)	.008	.431	.890	.147	.476	.104	.362	.192	.198	.263	.015	.002	.033	.002	.154	.022	.022	.270	.008	.478	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

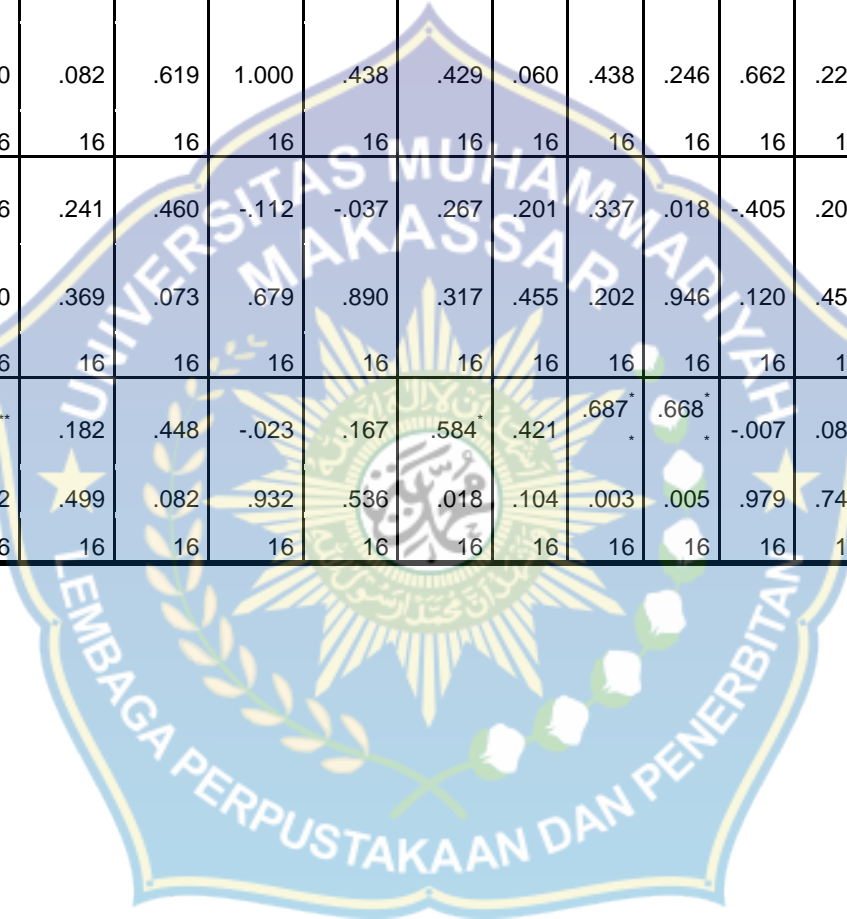
d. Uji validitas kelas b

	Sig. (2-tailed)	.185	.002	.005	.033	.611	.505	.475	.580	.466	.062	.380		.823	.503	.124	.015	.114	.112	.246	.946	.005	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
item13	Pearson Correlation	-.314	-.179	-.135	-.320	-.159	-.240	.074	.520*	.059	-.285	-.025	-.061	1	-.437	.643*	.478	.712*	-.159	-.119	-.405	-.007	
	Sig. (2-tailed)	.236	.507	.619	.227	.556	.371	.785	.039	.828	.285	.928	.823		.090	.007	.061	.002	.556	.662	.120	.979	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
item14	Pearson Correlation	.424	-.338	.061	.546*	.501*	-.367	.033	-.033	-.079	-.231	.167	-.181	-.437	1	-.545*	-.072	.641*	-.072	.320	.201	.089	
	Sig. (2-tailed)	.102	.200	.824	.029	.048	.162	.902	.902	.770	.390	.537	.503	.090		.029	.792	.008	.792	.227	.455	.743	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
item15	Pearson Correlation	.048	.418	.429	.113	-.394	.221	.184	.236	.241	.424	.499*	.401	.643*	-	.545*	1	.282	.504*	.282	-.378	.023	.546*
	Sig. (2-tailed)	.861	.107	.098	.677	.131	.411	.495	.378	.368	.102	.049	.124	.007	.029		.290	.047	.290	.149	.934	.029	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
item16	Pearson Correlation	.000	.135	.169	.241	.000	-.302	-.280	.280*	.032	-.215	-.093	.596*	.478	-.072	.282	1	.671*	.000	.000	-.402	.271	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.619	.531	.369	1.000	.256	.294	.294	.907	.424	.731	.015	.061	.792	.290		.004	1.000	1.000	.123	.311	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
item17	Pearson Correlation	-.189	.151	.000	-.359	-.224	.000	-.209	.209	.142	-.160	-.209	.410	.712*	-.641*	.504*	.671*	1	.000	-.250	-.359	.074	
	Sig. (2-tailed)	.483	.577	1.000	.172	.405	1.000	.438	.438	.600	.554	.438	.114	.002	.008	.047	.004		1.000	.350	.172	.785	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
item18	Pearson Correlation	.507*	.405	.676**	.402	.000	.422	-.466	.280	.539*	.358	.466	.413	-.159	-.072	.282	.000	.000	1	-.224	.562*	.712**	

	Sig. (2-tailed)	.045	.120	.004	.123	1.000	.103	.069	.294	.031	.173	.069	.112	.556	.792	.290	1.000	1.000		.405	.023	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item19	Pearson Correlation	-.189	-.603*	-.378	.000	.447	-.135	.000	.209	-.213	-.480	-.209	-.308	-.119	.320	-.378	.000	-.250	-.224	1	.000	-.235
	Sig. (2-tailed)	.483	.013	.149	1.000	.082	.619	1.000	.438	.429	.060	.438	.246	.662	.227	.149	1.000	.350	.405		1.000	.382
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item20	Pearson Correlation	.611*	.054	.339	.226	.241	.460	-.112	-.037	.267	.201	.337	.018	-.405	.201	.023	-.402	-.359	.562*	.000	1	.446
	Sig. (2-tailed)	.012	.842	.198	.400	.369	.073	.679	.890	.317	.455	.202	.946	.120	.455	.934	.123	.172	.023	1.000		.084
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
total	Pearson Correlation	.602*	.517*	.845**	.721**	.182	.448	-.023	.167	.584*	.421	.687*	.668*	-.007	.089	.546*	.271	.074	.712*	-.235	.446	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.040	.000	.002	.499	.082	.932	.536	.018	.104	.003	.005	.979	.743	.029	.311	.785	.002	.382	.084	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji reabilitas kelas a

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	61.29	20.596	.522	.684
item2	61.00	23.375	.093	.723
item3	60.59	24.632	-.140	.738
item4	61.12	22.485	.264	.709
item5	60.47	23.515	.084	.722
item6	60.59	22.382	.316	.706
item7	60.47	23.265	.135	.719
item8	61.41	22.382	.197	.716
item9	61.59	22.382	.190	.717
item10	61.35	22.368	.091	.739
item11	60.18	22.404	.531	.699
item12	60.82	19.529	.615	.671
item13	60.71	21.096	.403	.696
item14	61.41	19.507	.585	.673
item15	60.24	22.941	.289	.709
item16	61.76	20.941	.442	.692
item17	60.76	20.941	.442	.692
item18	60.53	23.015	.183	.715
item19	60.29	21.721	.557	.691
item20	60.53	23.515	.081	.723

Uji reabilitas Kelas b

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	57.19	23.496	.508	.686
item2	57.69	23.429	.382	.697
item3	57.19	21.763	.800	.656
item4	57.81	22.429	.644	.671
item5	57.19	26.563	.073	.723
item6	57.13	25.317	.370	.703
item7	57.56	27.863	-.140	.741
item8	57.31	26.629	.050	.726
item9	58.25	22.600	.450	.688
item10	57.81	24.429	.282	.708
item11	57.06	23.263	.617	.678
item12	57.00	23.333	.592	.680
item13	57.25	27.667	-.111	.735
item14	57.81	27.229	-.065	.744
item15	57.00	24.667	.472	.695
item16	58.19	26.029	.164	.716
item17	57.44	27.196	-.025	.728
item18	57.19	23.363	.651	.678
item19	56.94	28.863	-.324	.747
item20	57.31	24.496	.326	.703

Uji t (one sample)

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI	KELAS A	17	67.8824	3.99816	.96970
	KELAS B	16	66.6875	3.94493	.98623

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.117	.735	.864	31	.394	1.19485	1.38368	-1.62718	4.01689
	Equal variances not assumed			.864	30.925	.394	1.19485	1.38310	-1.62628	4.01598

DOKUMENTASI



gambar depan SDN NO. 45 BIRING BALANG



Gambar Pengisian Angket Siswa Kelas Iii





SUASANA DI DALAM KELAS III SDN No. 45 Biring Balang

RIWAYAT HIDUP



Jumrini. Dilahirkan di Takalar kabupaten Takalar pada tanggal 25 Mei 1996, Dari pasangan Ayahanda Badollahi dan ibunda St. Rohana . Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 dan tamat tahun 2008, di SD Barua Selayar , tamat SMP Negeri 2 Takalar tahun 2011 dan tamat di SMKN 2 Takalar tahun 2014 , pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai selesai.

